

Informasi terkini seputar Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI), program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Australia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bermitra dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, INOVASI berupaya menemukan cara-cara yang terbukti berhasil (dan tidak berhasil) dalam meningkatkan hasil pembelajaran literasi dan numerasi siswa Indonesia di jenjang pendidikan dasar



Rapat Komite Pengarah Program INOVASI dan Kunjungan Pemantauan ke Kalimantan Utara

Pertemuan bersama Komite Pengarah INOVASI dan TASS berlangsung pada 30 Agustus 2018, ini merupakan pertemuan kelima sejak program dimulai di mana INOVASI berbagi hasil temuan kunci yang muncul dari program rintisan yang telah dilaksanakan di daerah. Dihadiri oleh jajaran Kemendikbud dan juga perwakilan dari Kementerian Agama, pertemuan tersebut juga membahas upaya pemulihan darurat pasca gempa di Lombok Utara, di mana beberapa sekolah mitra INOVASI terdampak.

Untuk memantau pelaksanaan program INOVASI di provinsi mitranya, perwakilan Unit Manajemen INOVASI (UMI), DFAT Australia, Kemendikbud dan Kemenag secara rutin melakukan kunjungan pemantauan bersama (joint monitoring) ke kabupaten dan sekolah mitra. Pada tanggal 8-9 Agustus 2018, kunjungan dilakukan ke Provinsi Kalimantan Utara. Tim memantau kegiatan penyusunan rencana workshop Kelompok Kerja Guru, selain itu juga berdiskusi dengan sekolah penerima manfaat, fasilitator daerah, pengawas dan pemangku kepentingan di Kabupaten Bulungan, dan berkunjung ke Taman Baca Masyarakat (TBM) yang dibangun atas inisiatif masyarakat dusun Buluh Perindu-Tanjung Selor.




Forum Temu INOVASI di Jakarta, memperingati Hari Anak Nasional dan Hari Aksara Internasional

Forum Temu INOVASI kembali digelar di Jakarta yang kali ini bertepatan dengan momentum Hari Anak Nasional dan juga Hari Aksara Internasional. Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Balitbang Kemendikbud dan INOVASI pada tanggal 26 Juli menggelar forum Temu INOVASI dengan tema "Mendorong Budaya Baca Anak Indonesia". Berlangsung di Gedung Ki Hajar Dewantara Kemendikbud, forum ini menyajikan perspektif nasional dan daerah khususnya dalam hal praktik baik pembelajaran dan peningkatan budaya baca siswa. Mengangkat kisah dari Provinsi Kalimantan Utara, forum ini menghadirkan guru dan tenaga kependidikan dari Kalimantan Utara, juga perwakilan pemerintah daerah serta Bunda Baca Provinsi Kalimantan Utara.

Sementara itu, pada tanggal 13 September, forum Temu INOVASI digelar dengan semangat memperingati Hari Aksara Internasional. Tema pembahasan adalah "Prospek Gerakan Literasi Dasar di Daerah 3T" di mana Provinsi Nusa Tenggara Timur, salah satu mitra program INOVASI, menjadi fokusnya. Ketua Forum Peduli Pendidikan Sumba (FPPS) yang merupakan Wakil Bupati Sumba Timur hadir menjadi salah satu narasumber dan berbicara seputar upaya pemerintah daerah dalam memajukan kualitas SDM sederatan Pulau Sumba melalui pendidikan. Berlangsung di Area Perpustakaan Kemendikbud, forum diskusi ini dihadiri lebih dari 100 peserta.

 Praktik Inovasi Pembelajaran di Kaltara

 Kompas: Semangat Belajar Para Guru Membawa Perubahan Siswa

 Ide Belajar Literasi: Sumba Barat Daya dan Sumba Timur, NTT

 Kompas: Kreativitas Guru Dobrak Keterbatasan Sarana Belajar



Kemitraan INOVASI dengan LSM dan Organisasi Pendidikan

Bulan ini, INOVASI menandatangani perjanjian kemitraan dengan 17 organisasi pendidikan yang ada di Indonesia. Kemitraan baru ini dibentuk untuk turut mendukung upaya INOVASI dalam meningkatkan hasil pembelajaran literasi dan numerasi siswa di provinsi-provinsi mitra program. Mitra-mitra tersebut adalah: Sahabat Pulau Indonesia, Dompot Dhuafa, Edukasi 101, Forum Lingkar Pena, SIL, Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI), Taman Bacaan Pelangi, Yayasan Sulinama, CIS Timor, Universitas Borneo Tarakan, Litara + OPOB, Universitas Negeri Makassar, UNESA, UNUSA, UINSA, BINUS dan Jaringan Semua Murid Semua Guru.

INOVASI juga telah menjalin kerja sama dengan dua organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) dan Muhammadiyah dalam rangka memperkuat mutu pendidikan di Indonesia. INOVASI bersepakat dengan kedua lembaga tersebut untuk membantu meningkatkan kapasitas lembaga dalam hal program-program literasi, numerasi dan juga inklusi – sebagai dasar untuk mendiseminasi atau menyebarluaskan praktik-praktik baik yang terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa SD/MI kelas awal (hasil dari pelaksanaan Program INOVASI) ke lembaga pendidikan mereka, terutama di Jawa timur dan NTB.



Temuan terkini: Program rintisan Guru BAIK di NTB

Program rintisan Guru BAIK yang dilaksanakan secara mandiri dengan dana APBD oleh berbagai kabupaten mitra, dianggap telah memberi dampak yang positif bagi guru-guru. Secara umum, guru merasa bahwa pelatihan yang diberikan melalui program rintisan Guru BAIK telah membantu mereka dalam menemukan berbagai metode yang kreatif untuk membuat suasana kelas lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Guru di sekolah sasaran terlihat menggunakan berbagai media bahan lokal atau bahan bekas seperti tutup botol berwarna, tumbuhan, sedotan dan bahan lokal lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. Bagi guru sendiri, keterlibatan siswa yang lebih aktif membuat mereka lebih bersemangat untuk mengajar. Guru juga merasakan bahwa Guru BAIK APBD membantu mereka lebih memahami esensi dari PTK dengan lebih baik. Meskipun sebagian besar guru sudah mendapatkan pelatihan PTK sebelumnya, mereka merasakan pelatihan tersebut terlalu teoritis dan sulit diterapkan di kelas. Format pelatihan Guru BAIK dianggap lebih mudah dipahami karena menggunakan secara langsung contoh aplikasi di kelas. Dampak positif lain yang diamati adalah bahwa terjadi transfer pengetahuan dari guru peserta ke guru non-peserta di tingkat sekolah.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan. Misalnya, penelitian yang dilakukan memperkirakan bahwa analisis guru terhadap kebutuhan siswa dapat terlihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran. Pada kenyataannya sangat sedikit guru yang telah memiliki RPP atau skenario pembelajaran, sehingga bukti yang mendukung kemampuan guru dalam melakukan identifikasi masalah masih terbatas.





Pelatihan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Dasar (*short course*)

Untuk lebih memperkuat pelaksanaan berbagai program rintisan INOVASI yang dilaksanakan di berbagai kabupaten mitra, Pelatihan Pembelajaran Literasi Dasar (*short course*) digelar untuk meningkatkan kapasitas para peserta, termasuk para fasilitator daerah (*fasda*) program. Tentu para *fasda* perlu dibekali dengan modal awal untuk memfasilitasi guru-guru dari berbagai sekolah sasaran implementasi program rintisan. Keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara merupakan bagian dari kemampuan literasi yang menjadi modal awal kesuksesan siswa dalam pendidikan. Keterampilan inilah yang perlu diperhatikan para tenaga pendidik sekolah dasar sejak tahap awal. Pelatihan ini menggunakan modul yang terdiri dari tujuh unit pembelajaran literasi yang mencakup: Perkenalan awal literasi; Big book; Kesadaran fonologis; Membaca kata; Kelancaran membaca; Membaca pemahaman; dan Keterampilan menulis.

Demikian halnya untuk fokus program rintisan INOVASI yang berkaitan dengan numerasi. Sangatlah penting bagi guru untuk memiliki persepsi yang tepat terhadap pemahaman konsep matematika pada siswa. Pelatihan Pembelajaran Numerasi Dasar (*short course*) juga akan digelar. Pelatihan ini menggunakan modul yang terdiri dari 10 unit pembelajaran numerasi yang mencakup: Pemahaman konsep matematika; Bilangan; Nilai tempat; Penjumlahan dan Pengurangan; Perkalian dan Pembagian; Pecahan; Operasi hitung pecahan; Pengukuran; Bangun ruang dan bangun datar; dan Soal cerita.

Nusa Tenggara Barat

Pendidikan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Gempa di Lombok Utara

Gempa yang mengguncang Lombok dan khususnya Lombok Utara tanggal 5 Agustus 2018 lalu turut melumpuhkan kegiatan proses belajar mengajar, termasuk implementasi program INOVASI di kabupaten ini. Menyadari pentingnya terus menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas, tanggal 3 September 2018 INOVASI bersama dengan para pemangku kepentingan mengadakan diskusi bersama kepala sekolah, pengawas, dan fasilitator daerah (*Fasda*) di halaman kantor Dinas Dikpora Lombok Utara untuk mencari

solusi pendidikan di Lombok Utara, khususnya pendidikan di jenjang pendidikan dasar. Pertemuan ini menghasilkan rekomendasi yang menjadi materi pertimbangan bagi INOVASI, dan program rintisan INOVASI yang dilaksanakan di Lombok Utara akan disesuaikan menjadi program rintisan Pendidikan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Gempa. Dalam bulan-bulan mendatang, kegiatan yang menjadi fokus program adalah pelatihan psikoedukasi yang melibatkan ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) sebagai fasilitator utama.



Lombok Tengah Rumuskan Program Strategis untuk Pendidikan Inklusi

Sejak tahun 2012, Lombok Tengah mendeklarasikan diri sebagai 'Kabupaten Inklusi' dengan fokus berkelanjutan pada pendidikan inklusif. Pemerintah daerah terus mendukung upaya yang akan membantu anak-anak dengan kebutuhan khusus di kelas, dan INOVASI pun mendukung Lombok Tengah dengan agenda ini, termasuk melalui program rintisannya yang berfokus pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus atau biasa disingkat menjadi SETARA, serta dalam pengembangan peta jalan pendidikan inklusif Kabupaten Lombok Tengah. Tanggal 5 – 7 September 2018, lokakarya Peta Jalan Pendidikan Inklusi kembali berlangsung dengan pembahasan yang fokus pada Strategi Pengembangan dan Implementasi Pendidikan Inklusi di Indonesia tahun 2019-2021 yang akan menjadi acuan Dinas Pendidikan Lombok Tengah dalam perencanaan pengembangan program literasi dan numerasi di Lombok Tengah.

Kalimantan Utara

Program rintisan INOVASI di Bulungan dan Malinau: Perkembangan terkini

Sebanyak 20 sekolah peserta program rintisan yang tersebar di Kabupaten Bulungan dan Malinau telah menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas awal. Para guru juga telah menunjukkan kinerja yang positif dengan memanfaatkan alat peraga murah biaya dan berbagai skenario pembelajaran guna membantu siswa berhasil belajar. Kebijakan di daerah turut memberikan dukungan terhadap upaya INOVASI meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas awal di dua kabupaten mitra program. Kabupaten Bulungan, misalnya, melalui Peraturan Bupati (Perbup) Bulungan tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), sekolah-sekolah (SD dan SMP) diminta untuk menyediakan lebih banyak buku bacaan non-pelajaran. Buku-buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan karakter anak pada 24.836 siswa di 139 SD dan 61 SMP. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bulungan juga telah memperluas penerima manfaat program INOVASI, melalui program penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG) secara mandiri ke 37 SD



lainnya. Di Kabupaten Malinau, kebijakan daerah mendorong kerja sama antara sekolah dan perpustakaan desa melalui pemanfaatan dana desa. Program ini akan memberikan kesempatan membaca lebih banyak bagi anak. Selain di sekolah, anak dapat membaca buku yang sesuai usianya di sekitar lingkungannya di luar jam sekolah.

Ke depannya, INOVASI juga akan melakukan penguatan sekolah peserta program rintisan melalui lokakarya di KKG; Menjawab tantangan geografis yang luas, sarana transportasi yang terbatas dan sumberdaya yang minim melalui program peningkatan mutu pembelajaran oleh kepala sekolah melalui supervisi lewat media sosial; Menjalin kerja sama dengan Universitas Borneo Tarakan (UBT) dan Universitas Negeri Makassar; serta melaksanakan program rintisan bersama mitra lokal, Litara-OPOB, untuk memberikan manfaat yang lebih kuat dan luas kepada Malinau dan Bulungan.



Nusa Tenggara Timur



Pesan Gubernur NTT pada rapat Steering Committee INOVASI NTT

Lebih dari 30 undangan yang merupakan perwakilan pemerintah provinsi dan seluruh kabupaten se-Sumba berkumpul menghadiri Rapat Steering Committee INOVASI NTT di Waingapu, Sumba Timur pada 20 September 2018 lalu. Kepala Biro Kerjasama Provinsi NTT, Lery Rupidara, yang hadir mewakili Gubernur NTT, Viktor Laiskodat, menyampaikan pesan kepada tim INOVASI agar segera menyusun laporan atas hasil pelaksanaan INOVASI di Sumba. Laporan ini diperlukan sebagai bahan pembahasan kemungkinan untuk melakukan

replikasi program INOVASI di 18 Kabupaten lainnya di NTT selain Sumba. Gubernur pun berjanji akan memperluas cakupan dari program literasi yang telah dilaksanakan INOVASI sekaligus mengembangkan perpustakaan di sekolah-sekolah se-NTT agar mampu menjadi daya ungkit bagi kemampuan membaca anak-anak kelas awal di NTT. "Kalau terdapat bukti yang kuat keberhasilan program ini, kita akan perluas ke 18 daerah lain, seperti ke Alor, Flores dan Rote yang kondisinya hampir sama dengan di Sumba," ujar Lery mewakili Gubernur NTT.



Talkshow dan Gelar Karya program rintisan 'Guru BAIK' di Sumba Barat Daya, NTT

Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya dan INOVASI pada tanggal 8 Agustus 2018 menggelar Talkshow pendidikan dan gelar karya sekolah dampingan di Kabupaten Sumba Barat Daya. Talkshow Pendidikan dan Gelar Karya ini bertema Kreativitas Metode Pendidikan di Tengah Keterbatasan. Kegiatan ini diadakan oleh INOVASI yang merupakan program kemitraan pemerintah Indonesia dan pemerintah Australia dengan sasaran utama meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa kelas rendah. Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Sumba Barat Daya Ndara Tangu Kaha, Provincial Manager INOVASI Sumba Hironimus Sugi, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Barat Daya Yohana L.Lango, Fasilitator Kabupaten INOVASI Zainul Fadilah dan para guru mitra serta kepala SD dampingan.

Rapat Koordinasi Komite Pengarah Program INOVASI Nusa Tenggara Timur

Waingapu, September 2018



Jawa Timur



Pelaksanaan program rintisan INOVASI saat ini sudah mulai berlangsung di kabupaten/kota yang menjadi mitra program. Pelatihan pembekalan untuk seluruh fasilitator daerah (fasda) program juga telah diberikan dalam rangka membekali para fasda memahami tentang perubahan pola pikir (*growth mindset*), pembelajaran aktif, pengelolaan kelas, pengelolaan siswa, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif, mengembangkan kurikulum, lembar kerja dan bagaimana mempublikasikan hasil belajar siswa, agar kelas dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan INOVASI bersama dengan guru, kepala sekolah, dan pengawas adalah penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS).

Lima kabupaten/kota di Jawa Timur siap ber-INOVASI dalam pendidikan

Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sumenep, dan Kota Batumenyatakan siap untuk bermitra dengan INOVASI. Melalui kemitraan ini, INOVASI dan masing-masing pemerintah daerah akan mendampingi para guru, kepala sekolah, dan pengawas di tingkat gugus melalui penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Masing-masing kabupaten/kota akan memiliki fokus penguatan pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di masing-masing kabupaten/kota, yaitu melalui program rintisan penguatan dalam bidang literasi kelas awal (Kabupaten Pasuruan);

program rintisan penguatan di bidang literasi, serta pembelajaran kelas rangkap (multigrade) untuk mengatasi kekurangan guru di wilayah terpencil (Kabupaten Probolinggo); program rintisan penguatan dalam bidang numerasi kelas awal (Kabupaten Sidoarjo); program rintisan penguatan dalam bidang literasi kelas awal (Kabupaten Sumenep); serta program rintisan penguatan kepemimpinan kepala sekolah (Kota Batu). Selain melakukan penguatan di Sekolah Dasar, Program INOVASI juga menyasar Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Kementerian Agama.



Produk - Produk INOVASI

LAPORAN

- Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia/ AKSI Provinsi NTB (2016)
- Tinjauan Sistematis: Intervensi, Praktik dan Faktor Kontekstual terkait Hasil Belajar Literasi dan Numerasi Siswa Indonesia
- Gambaran Umum Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)
- Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kab. Bima, NTB
- Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kab. Lombok Tengah, NTB
- Temuan Awal: Program Rintisan Guru BAIK
- Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Rintisan Guru BAIK
- Analisis Situasi Partisipatif Cepat (RPSA) untuk Dukungan Pembelajaran Provinsi Kalimantan Utara
- Studi Kasus KKG di Moyo Hulu, Sumbawa

BUKLET



VIDEOS

- Tentang INOVASI
- Bima, NTB
- Dompu, NTB
- Lombok Tengah, NTB
- Kota Batu, Jatim
- Kota Batu, Jatim (2)
- Mojokerto, Jatim
- Turen, Jatim
- Bondowoso, Jatim
- Mojokarang, Jatim
- Seminar Kemitraan Pendidikan
- Temu Inovasi Jawa Timur

INFOGRAFIK

- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)
- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Sumbawa Barat, NTB
- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Sumbawa, NTB
- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Dompu, NTB
- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Lombok Utara, NTB
- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Lombok Tengah, NTB
- Temuan Awal: Gambaran Umum Pendidikan di Bima, NTB
- Potret Pendidikan Dasar Enam Kabupaten Mitra INOVASI di NTB
- Temuan Awal Januari-Juni 2017 Program Rintisan Guru BAIK – Lombok Utara dan Sumbawa, NTB
- Evaluasi Tengah Tahun Program Rintisan Guru BAIK – NTB
- Analisis Situasi Partisipatif Cepat (RPSA) untuk Dukungan Pembelajaran Provinsi Kalimantan Utara
- Studi Kasus KKG di Moyo Hulu, Sumbawa
- Buku Bacaan untuk Siswa Kelas Awal – Kalimantan Utara

NEWSLETTER

- BERITA INOVASI Nusa Tenggara Barat Edisi I/Des 2017
- Edisi II/ Jan-Mar 2018
- Edisi III/ Apr-Jul 2018
- BERITA INOVASI Nusa Tenggara Timur Edisi I/ Jan-Mar 2018
- Edisi II/ Apr-Jul 2018
- BANUANTA Kalimantan Utara Edisi I/ Jan-Mar 2018
- Edisi II/ Apr-Jul 2018

Ingin tahu lebih banyak tentang INOVASI?

Kunjungi website www.inovasi.or.id untuk informasi terbaru terkait program rintisan dan berbagai kegiatan INOVASI.

Perkantoran Ratu Plaza Lantai 19,
Jl. Jend. Sudirman Kav 9,
Jakarta Pusat, 10270
Indonesia
Tel : (+6221) 720 6616
Fax : (+6221) 720 6616



Silakan klik di sini untuk mengunduh

Lembar Fakta

Program INOVASI

Program INOVASI di Kalimantan Utara

info@inovasi.or.id
 Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia
 INOVASI Pendidikan
 www.inovasi.or.id

INOVASI dikelola oleh Palladium atas nama pemerintah Australia